

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Untuk menyelesaikan suatu penelitian dengan baik, maka diperlukan langkah-langkah yang bertujuan untuk mendapatkan data yang diperoleh lalu mencari pemecahan atas permasalahan yang telah dirumuskan yaitu dengan metode penelitian. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian statistik deskriptif. Menurut Hartono (2013:195) :

“Statistik deskriptif (*descriptive statistics*) merupakan statistik yang menggambarkan fenomena atau karakteristik dari data. Karakteristik data yang digambarkan adalah karakteristik distribusinya. Statistik ini menyediakan nilai frekuensi, pengukur tendensi pusat, dispersi, dan pengukur-pengukur bentuk.”

Sedangkan menurut Ghazali (2012:19) “statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi).

#### **3.2 Operasional Variabel**

Dalam penelitian ini batasan variabel yang akan diteliti yaitu biaya operasional yang dilihat dari biaya yang digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan dan kinerja keuangan yang dilihat dari tingkat profitabilitas. Objek penelitiannya yaitu laporan keuangan Tahun 2002 - 2012 pada PT. Telkom. Variabel yang terdapat di penelitian ini ada dua variabel, yaitu:

Indra Kurniawan, 2014

**PENGARUH BIAYA OPERASIONAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT. TELEKOMUNIKASI INDONESIA, TBK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 1. Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen/terikat Sugiyono (2008:59). Dalam penelitian ini variabel bebasnya yaitu biaya operasional. Biaya operasional adalah biaya-biaya yang tidak berhubungan langsung dengan produk perusahaan tetapi berkaitan dengan aktivitas operasi perusahaan sehari-hari Jusuf (2006:33).

### 2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas Sugiyono (2008:59). Yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan. Kinerja keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimilikinya Ikatan Akuntan Indonesia IAI (2007).

Kinerja keuangan ini dapat diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas. Profitabilitas dapat menunjukkan tingkat keberhasilan suatu badan usaha dalam menghasilkan pengembalian (return) kepada pemiliknya yang digambarkan oleh Return on Asset (ROA). ROA ini merupakan rasio antara laba sebelum pajak dibandingkan dengan total aktiva Munawir (2007:89).

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Indikator	Skala
Biaya Operasional (X)	Biaya Operasional – Biaya pemasaran – Biaya administrasi dan umum	Rasio
Kinerja Keuangan (Y)	<i>Return on Assets (ROA)</i> $ROA = \frac{\text{laba sebelum pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$	Rasio

### 3.3 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh Arikunto (2010:172). Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2008:137) menjelaskan, “Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui dokumen atau pihak lain”. Sumber data yang dipakai pada penelitian ini adalah sumber data sekunder yaitu Laporan keuangan PT. Telkom periode 2002-2012. Penulis mengambil data mulai tahun 2002-2012 dikarenakan penulis ingin memutakhirkan data dan lebih merinci pertumbuhan kinerja perusahaan pertahunnya selama 11 tahun.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahap penelitian yang sangat penting karena harus dilakukan secara sistematis. Data yang akan dikumpulkan nantinya akan digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi dokumentasi.

Menurut Arikunto (2010:135) “didalam melaksanakan studi dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya”. Dokumen-dokumen yang dikumpulkan yaitu berupa laporan keuangan yang berhubungan dengan penelitian, diantaranya laporan keuangan dan laporan laba rugi.

Jenis data yang dikumpulkan termasuk data sekunder, yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Data yang diperoleh yaitu dari laporan keuangan tahunan PT. Telkom tahun 2002 – 2012.

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan berupa laporan neraca dan laporan laba rugi PT. Telkom dari tahun 2002 sampai tahun 2012 yaitu selama sebelas tahun. Kemudian dari laporan keuangan tersebut akan diolah dan dihitung kinerja keuangannya untuk mengetahui pengaruh biaya operasional terhadap kinerja keuangan yang dihitung dengan nilai profitabilitas.

Langkah-langkah yang akan dilakukan untuk menganalisis dan mengolah data dalam penelitian ini yaitu :

#### **3.5.1 Teknik Analisis Data Deskriptif**

##### **a. Menghitung Biaya Operasional**

Jusuf (2006:33), Biaya operasional adalah biaya-biaya yang tidak berhubungan langsung dengan produk perusahaan tetapi berkaitan dengan

aktivitas operasi perusahaan sehari-hari. Rumus untuk menghitung biaya operasional menurut Mulyadi (2000:15) sebagai berikut :

$$\text{Biaya Pemasaran} + \text{Biaya Administrasi dan Umum}$$

Selanjutnya dilakukan analisis statistik deskriptif untuk mengetahui karakteristik efisiensi modal kerja, yaitu dengan menghitung :

- 1) Rata-rata (*Mean*) dihitung untuk menghitung rata-rata biaya operasional selama 11 tahun.
- 2) Nilai maksimum yaitu jumlah data tertinggi dari data jumlah biaya operasional selama 11 tahun.
- 3) Nilai minimum yaitu jumlah data terendah dari data jumlah biaya operasional selama 11 tahun.
- 4) Tendensi yaitu gambaran dari kondisi suatu data yang memiliki kecenderungan dari suatu data.

b. Menghitung Kinerja Keuangan

Ikatan Akuntan Indonesia IAI (2007) menyatakan bahwa, kinerja keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimilikinya. Kinerja keuangan ini dapat diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas. Harahap (2008:304) menyatakan bahwa “Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada, seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya”.

Profitabilitas dapat menunjukkan tingkat keberhasilan suatu badan usaha dalam menghasilkan pengembalian (return) kepada pemiliknya yang digambarkan oleh Return on Asset (ROA). ROA ini merupakan rasio antara laba sebelum pajak dibandingkan dengan total aktiva Munawir (2007:89).

$$ROA = \frac{\text{laba sebelum pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

Selanjutnya dilakukan analisis statistik deskriptif untuk mengetahui karakteristik rentabilitas modal sendiri, yaitu dengan menghitung :

- 1) Rata-rata (*Mean*) dihitung untuk menghitung rata-rata ROA sendiri selama 11 tahun.
- 2) Nilai maksimum yaitu jumlah data tertinggi dari data jumlah ROA selama 11 tahun.
- 3) Nilai minimum yaitu jumlah data terendah dari data jumlah ROA selama 11 tahun.
- 4) Tendensi yaitu gambaran dari kondisi suatu data yang memiliki kecenderungan dari suatu data.

### 3.5.2 Analisis Data Statistik

#### 3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal Ghazali (2012:160).

Uji normalitas merupakan persyaratan yang sangat penting pada pengujian regresi linear. Model regresi linear yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan

pengujian secara statistik. Untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak dapat menggunakan uji statistik. Dalam hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov.

### 3.5.2.2 Uji Linieritas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak dan fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linear, kuadrat atau kubik Ghazali (2012:166).

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah antara variabel dependen dan variabel independen yang akan diteliti memiliki hubungan linear atau tidak. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Untuk mengetahui apakah ada hubungan antara dua variabel, sebaiknya dilakukan *plotting* (tebaran titik) terhadap pasangan nilai-nilai X dan Y. Hasil plot ini disebut dengan diagram pencar (*scatter diagram*). Jika terdapat gejala bahwa letak titik-titik data itu menyebar disekitar garis lurus, maka antara kedua variabel terdapat hubungan linear dan uji regresi dapat dilanjutkan. Namun, jika titik-titik data itu tidak berada disekitar garis lurus, maka antara kedua variabel tersebut tidak terdapat hubungan linear, maka uji regresi tidak dapat dilanjutkan. Uji linearitas dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan bantuan diagram pencar.

### 3.5.2.3 Uji Regresi Sederhana

Untuk mengetahui bagaimana arah hubungan antar variabel dalam penelitian ini maka digunakan teknik analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Menurut Priyatno (2008:66):

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui bagaimana hubungan antara biaya operasional dengan kinerja keuangan digunakan analisis regresi linear sederhana dengan rumus :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Sudjana (2003:6)

Sementara nilai a dan b dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Sudjana (2003:8)

Keterangan :

Y = Kinerja keuangan

a = Konstanta regresi untuk X = 0

b = Koefisien arah regresi yang menentukan arah bagaimana regresi terletak

X = Biaya operasional

n = Jumlah data sampel

Indra Kurniawan, 2014

*PENGARUH BIAYA OPERASIONAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT. TELEKOMUNIKASI INDONESIA, TBK*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



### 3.5.2.4 Uji t

Uji t digunakan untuk menguji keberartian koefisien arah regresi dari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

$H_0 : \beta = 0$ , tidak terdapat pengaruh biaya operasional terhadap kinerja keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk.

$H_a : \beta \leq 0$ , terdapat pengaruh negatif antara biaya operasional terhadap kinerja keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk.

Untuk mengetahui keberartian koefisien arah regresi antara variabel bebas dan variabel terikat dapat dilakukan dengan rumus:

$$t = \frac{b}{S_b}$$

Sudjana (2003:31)

Keterangan:

b : Koefisien regresi

Sb : Standard deviasi

$$s_b = \sqrt{s_b^2}$$

$$s_b^2 = \frac{s_{y.x}^2}{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}$$

$$s_{y.x}^2 = \frac{\sum (Y - \hat{Y})^2}{(n - 2)}$$

Sudjana (2003:23)

Dalam pengujian melalui uji t ini, tingkat kesalahan yang digunakan adalah 5% dengan  $df = (n-k-1)$  dengan kriteria uji :

- 1) Jika  $t_{hitung} < -t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, berarti  $H_a$  diterima artinya bahwa terdapat pengaruh biaya operasional terhadap kinerja keuangan.
- 2) Jika  $t_{hitung} \geq -t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, berarti  $H_a$  ditolak artinya tidak terdapat pengaruh biaya operasional terhadap kinerja keuangan.

Untuk menarik kesimpulan dari uji hipotesis ini, peneliti menggunakan *software IBM SPSS Statistics 20 for windows*.